

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, film *Kucumbu Tubuh Indahku* merepresentasikan homoseksual dalam beberapa adegannya. Dalam film ini, tokoh Juno selalu memiliki keterikatan pada setiap unsur homoseksual yang muncul, walaupun dalam setiap adegannya Juno berinteraksi dengan tokoh yang berbeda-beda, serta kondisi dan situasi yang berbeda.

Tanda yang muncul di setiap adegannya dianalisis dengan menggunakan lima kode pembacaan Roland Barthes dan digambarkan dengan pembacaan tanda denotasi dan konotasi. Pada ketiga adegan yang diteliti, terdapat satu ‘benang merah’ yang membuat ketiga adegan ini memiliki keterkaitan, yaitu homoseksual dekat kaitannya dengan unsur kebudayaan tradisional yang dianut masyarakat umum pada film tersebut. Pada adegan pertama, homoseksual yang berupa sentuhan seksual dikaitkan dengan kesenian *Sintren* dimana Juno akan dirasuki oleh roh penari dewi Sulasih dan berpasangan dengan Bupati yang dianggap sebagai Raden Sulandono. Pada adegan kedua, homoseksual yang menampilkan Juno sedang merias wajahnya dan berpakaian seperti penari wanita. Hal ini juga memiliki keterkaitan dengan kesenian *crossgender* yaitu *Jathilan* dalam kesenian Reog Ponorogo. Dalam kesenian *Jathilan* Reog Ponorogo, seorang pria melakukan

tata rias korektif dan berpakaian seperti penari wanita. Pada adegan ketiga, homoseksual tercermin dari Juno yang melepas pakaiannya dan tidur tepat disebelah Warok dengan kepala bersandar di bahu Warok. Apa yang dilakukan oleh Warok dan Juno merupakan bagian dari tradisi *gemblakan* dimana *warok* akan memilih lelaki muda yang tampan untuk menemaninya baik dalam pementasan, di luar pementasan, dan dari segi kebutuhan seksual.

Homoseksual juga dilihat dari ideologi kanuragan yang melandasi hubungan antara *warok* dengan *gemblaknya* pada adegan ketiga. Ideologi kanuragan mengharuskan warok untuk menjauhkan hawa nafsu terhadap perempuan, dan sebagai gantinya warok akan menghadirkan anak laki-laki tampan yang disebut *gemblak*. Dengan melakukan tradisi *gemblakan*, *warok* akan mendapatkan ilmu kebatinan dan ilmu kanuragan yang tinggi.

Dari analisis terhadap tiga adegan dalam film Kucumbu Tubuh Indahku ditemukan mitos bahwa unsur homoseksual sudah ada dan erat kaitannya dengan beberapa simbol budaya di Indonesia yang dinilai mampu memberikan kekuatan. Bahkan dalam kesenian dan kepercayaan tradisional, homoseksual adalah suatu hal yang dianggap lazim dan bukan hal negatif karena berkaitan dengan ideologi kanuragan yang dipegang. Seperti pada tradisi *gemblakan*, dimana *gemblak* memiliki nilai sosial baik untuk kebanggaan warok ataupun kesaktiannya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Dikemudian hari, diharapkan ada penelitian lain yang mengembangkan topik ini dengan metode penelitian yang berbeda supaya mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai homoseksual dalam film Kucumbu Tubuh Indahku. Selain itu, di kemudian hari ada penelitian lain yang meneliti film Kucumbu Tubuh Indahku namun menganalisis topik penelitian yang berbeda dari penelitian yang peneliti lakukan.

### 5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap ke depannya semakin banyak pembuat film, terkhusus sineas tanah air, yang mau mengangkat isu sensitif sebagai tema di dalam filmnya, khususnya terkait dengan fenomena homoseksual ataupun LGBT.